

ABSTRAK

Nora Gustia : **Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dasar Tahun 2011-2013 (Studi Kasus di Desa Pasar Baru Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan)**

Putus sekolah merupakan salah satu permasalahan serius yang harus segera mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari semua kalangan masyarakat. Salah satunya yang terjadi di Desa Pasar Baru Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan masih terdapat anak-anak yang putus sekolah pada jenjang pendidikan dasar. Mereka hanya bermain pada jam-jam sekolah. Ada juga ikut membantu orang tua bekerja untuk mencari uang, baik ikut jualan di pasar maupun ikut ke sawah. Walaupun Petinggi Desa Ps. Baru berupaya untuk menekan angka putus sekolah di Desanya melalui penjelasan pada saat pertemuan dibalai Desa tentang pentingnya pendidikan, tetapi masih ada saja anak yang putus sekolah pada tingkat pendidikan dasar khususnya sekolah dasar. Faktor-faktor yang mungkin berpengaruh adalah (X_1) kemampuan akademik, (X_2) motivasi belajar, (X_3) minat belajar, (X_4) kesehatan, (X_5) ekonomi orang tua, (X_6) perhatian orang tua, (X_7) pergaulan dengan teman, (X_8) lingkungan masyarakat, (X_9) jarak rumah ke sekolah, (X_{10}) lingkungan sekolah, dan (X_{11}) pengawasan di sekolah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah dasar di Desa Pasar Baru Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan Khususnya tahun 2011-2013”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dan data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari anak-anak yang putus sekolah dasar khususnya tahun 2011-2013. Populasi penelitian adalah anak-anak yang putus sekolah dasar khususnya tahun 2011-2013 di Desa Ps. Baru Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan yang berjumlah 70 orang. Adapun sampel yang diambil dari keseluruhan anak-anak putus sekolah dasar khususnya tahun 2011-2013 dari populasi yang berjumlah 70 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor yang diduga penyebab anak putus sekolah yaitu (1) faktor pertama didukung oleh variabel kemampuan akademik, minat dan ekonomi orang tua; (2) faktor ke dua didukung oleh variabel jarak rumah ke sekolah; (3) faktor ke tiga didukung oleh variabel kesehatan, perhatian orang tua dan pergaulan dengan teman; (4) faktor ke empat didukung oleh variabel pengawasan dari sekolah; (5) faktor ke lima didukung oleh variabel motivasi belajar; (6) faktor ke enam didukung oleh variabel lingkungan sekolah; (7) faktor ke tujuh didukung oleh variabel lingkungan masyarakat.